

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI BANTUAN HIDUP DASAR PADA PALANG MERAH REMAJA SMPN 1 MOJOSARI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DALAM MENOLONG KORBAN HENTI JANTUNG

OLEH:

YOLANDHA YULIA ELYZABETH

Henti jantung merupakan keadaan yang bisa terjadi di berbagai tempat, bisa terjadi pada tempat yang tidak dapat diantisipasi seperti di luar rumah sakit hingga yang dapat diantisipasi yaitu di lingkungan rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pemberian edukasi bantuan hidup dasar pada remaja PMR SMPN 1 Mojosari terhadap pengetahuan dalam menolong korban henti jantung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimen* dengan desain *one group pre-test post-test*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Teknik total sampling dengan total 60 responden remaja PMR SMPN 1 Mojosari. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berfungsi untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi dan menggunakan Uji wilcoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan bantuan hidup dasar sebelum diberikan edukasi adalah pengetahuan kurang sebanyak 40 responden (66.7 %), sebagian besar sesudah diberikan edukasi bantuan hidup dasar adalah pengetahuan baik sebanyak 54 responden (90.0%). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan Bantuan Hidup Dasar pada remaja PMR SMPN 1 Mojosari ($P\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$) Edukasi tentang bantuan hidup dasar sangat penting dan diperlukan untuk masyarakat awam, maka dari itu pengenalan bantuan hidup dasar sejak usia dini diharapkan bisa membantu jika bertemu dengan seseorang yang mengalami henti jantung agar dapat tertolong.

Kata kunci : Pengetahuan, Bantuan Hidup Dasar, Henti Jantung

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROVIDING BASIC LIFE SUPPORT EDUCATION TO RED CROSS YOUTH STUDENTS AT SMPN 1 MOJOSARI ON THEIR KNOWLEDGE LEVEL IN ASSISTING CARDIAC ARREST VICTIMS

**BY:
YOLANDHA YULIA ELYZABETH**

Cardiac arrest is a condition that can occur in various places, it can occur in places that cannot be anticipated such as outside the hospital to those that can be anticipated, namely in the hospital environment. This study aims to explain the effect of providing basic life support education to PMR adolescents of SMPN 1 Mojosari on knowledge in helping cardiac arrest victims. The method used in this study is pre-experiment with one group pre-test post-test design. The sampling technique used the total sampling technique method with a total of 60 PMR adolescent respondents of SMPN 1 Mojosari. The instrument used is a questionnaire that serves to measure the level of knowledge of students before and after being given education and using the wilcoxon test. The results of this study show that most of the basic life support knowledge before education is lacking knowledge as many as 40 respondents (66.7%), Most of the basic life support education was good knowledge as many as 54 respondents (90.0%). The results of the analysis showed that there was a difference in the level of knowledge of Basic Life Support in PMR adolescents of SMPN 1 Mojosari ($P\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$) Education about basic life support is very important and necessary for the general public, therefore the introduction of basic life support from an early age is expected to be helpful if you meet someone who has experienced cardiac arrest so that it can be helped.

Keywords: Knowledge, Basic Life Support, Cardiac Arrest